

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di wilayah kerja UPTD Puskesmas Pasir Sakti, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari delapan desa yang ada di kecamatan pasir sakti , sebaran kasus TB Paru BTA positif tertinggi tahun 2023 adalah Desa Labuhan Ratu dengan jumlah 7 kasus, sedangkan desa yang memiliki angka kasus TB Paru BTA positif terendah pada tahun 2023 adalah Desa Mulyosari dengan jumlah 2 kasus, angka sebaran kasus tersebut mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya.
2. Dapat dilihat sebaran kasus di setiap variabel yang diteliti yaitu, Kepadatan Pemukiman tidak adanya Desa yang beresiko terhadap variabel Kepadatan Pemukiman, Ventilasi Rumah terdapat tiga desa yang memiliki resiko tinggi yaitu Desa Pasir Sakti, Rejomulyo Dan Desa Labuhan Ratu, Kemiskinan terdapat tujuh desa resiko tinggi kemiskinan dan satu desa yang beresiko sedang pada Desa Purworejo, kepadatan hunian rumah terdapat tiga desa yang resiko tinggi yaitu Desa Rejomulyo, Purworejo dan Sumur Kucing, Suhu Rumah tidak adanya desa yang beresiko terhadap variabel suhu rumah, kelembaban rumah tidak adanya desa yang beresiko terhadap variabel kelembaban rumah, lantai rumah terdapat dua desa yang beresiko tinggi yaitu desa mulyosari dan mekarsari, kebiasaan merokok seluruh desa beresiko tinggi pada variabel merokok.

3. Gambaran kerentanan kasus TB Paru BTA positif di Kecamatan Pasir Sakti berdasarkan hasil analisis *Weight Overlay* terbagi menjadi 2 kategori kerentanan dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa Kelurahan yang paling rentan terhadap kasus TB Paru BTA positif adalah Desa Pasir Sakti, Purworejo dan Labuhan Ratu.

## **B. Saran**

1. Diharapkan Masyarakat meningkatkan beberapa hal yang tentang penyakit tuberkulosis paru terutama cara penularan, pencegahan, dan pengobatannya serta faktor kesehatan lingkungan rumah, sehingga dapat mengetahui hal yang menjadi risiko penyakit TB Paru serta pencegahan penularan sehingga meminimalkan terjadinya penyebaran penyakit TB paru.
2. Diharapkan bagi instansi UPTD Puskesmas Pasir Sakti agar dapat menjadikan peta kerentanan ini sebagai referensi dalam penentuan prioritas daerah, Diharapkan untuk menyampaikan edukasi ataupun penyuluhan tentang penanggulangan atau pencegahan Tuberkulosis Paru melalui kualitas lingkungan fisik rumah dan pengetahuan masyarakat dengan memodifikasi lingkungan atau rekayasa alat yang ada pada rumah agar rumah dapat memenuhi persyaratan sehingga dapat meminimalisir angka kesakitan Tuberkulosis Paru.
3. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar dapat menjadi motivasi guna melakukan penelitian lebih lanjut terhadap factor-faktor lain yang dapat mempengaruhi Kasus TB Paru BTA Positif dan dapat melihat kerentanan penyakit TB Paru BTA Positif kedepan dengan menggunakan software *Geographic Information System (GIS)*

